

ANALISIS KEMAMPUAN PROFESIONAL DAN INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN AUDIT PADA PDAM TIRTA PAKUAN KOTA BOGOR

Auditor
Independence, and
Quality Audit
Report.

130

Oleh:

Triandi, Arief Fahmi dan Nindha Hafidza Putri
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

Submitted:
JANUARI 2015

ABSTRACT

This study aims to determine the professional ability, the internal auditor independence and audit quality reports as well as to analyze the influence of professional ability and independence of internal auditors on the quality of the audit report. The research method used was a qualitative and quantitative methods. To answer the research hypotheses using multiple regression analysis, after previous classical assumption testing program with the help of SPSS 22. The results showed that the overall professional capabilities included in both criteria, but on indicators in implementing the tasks are constrained by the management as well as knowledge of engagement findings of irregularities still in sufficient criteria. Internal auditor independence variables included in both categories. While the variable quality of the audit report is included in the excellent category. In testing normality obtained Asymp value. Sig of 0.200, interpret test data has a normal distribution. In testing multicollinearity tolerance value obtained at x_1 and x_2 at 0.321, x_1 and x_2 VIF value of 3.115, indicating that there is no multicollinearity in the data. In heteroscedasticity test indicates heteroscedasticity does not occur because of the graph dots spread randomly. By hypothesis testing using multiple linear regression analysis showed the regression coefficients for the variables x_1 of 0.460 and 0.553 for x_2 variables, showed that every capability professional internal auditors (x_1) of one unit will lead to increased quality of audit reports (Y) equal to 0.460 and any independence internal auditors (x_2) of one unit will lead to increased quality of audit reports (Y) equal to 0.553. To the value of the correlation coefficient (R) obtained a value of 0.966, indicating that there is a strong relationship between the ability of professional internal auditor, internal auditor independence and audit quality reports. Simultaneously (together), the internal auditor's professional ability and independence of internal auditors have a significant effect on the quality of the audit report.

Accepted:
AGUSTUS 2015

Keywords: Professional ability, Independence, and Quality Audit Report.

PENDAHULUAN

Kemampuan profesional internal auditor yaitu dapat mencerminkan keahlian dan ketelitian. Karena kemampuan tersebut, auditor dalam melaksanakan tugasnya dapat menemukan penyimpangan-penyimpangan. Hasil audit tersebut dilaporkan dalam laporan audit. Dengan kemampuan profesional auditor tersebut, laporan audit yang dihasilkan pun akan berkualitas.

Banyak aspek yang harus dipertimbangkan untuk membangun independensi audit internal. Cerminan independensi yang paling terlihat adalah status organisasi atau kedudukan audit internal dalam struktur organisasi. Sesuai dengan interpretasi standar audit internal, untuk mencerminkan independensi, kedudukan audit internal dalam organisasi harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen ataupun pihak lain yang terkait dengan organisasi.

Tujuan utama dari audit adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa yang diperiksa disajikan secara lengkap dan didasarkan pada analisis yang obyektif. Artinya kualitas laporan, tidak boleh dikompromikan karena alasan apapun.

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 3 No.2, 2015
pg. 081 156
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7852

Tidak boleh ada situasi yang membuat seorang auditor merasa tidak dapat memberikan pendapatnya yang obyektif. Karena dengan adanya laporan audit internal tersebut, perusahaan dapat mengetahui informasi-informasi tentang sejauh mana efektivitas, efisiensi dan ekonomisasi kinerja selama ini, dan selanjutnya menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Laporan audit merupakan satu-satunya dari produk unit audit internal yang secara teratur dilaporkan kepada manajemen senior, dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit. Tuntutan terhadap laporan audit yang berkualitas semakin penting, yaitu laporan audit harus memenuhi kriteria obyektif, jelas, singkat, konstruktif, dan tepat waktu dalam penyampaiannya. Tuntutan ini adalah hal yang wajar karena telah berbagai penelitian yang mengemukakan bahwa terjadinya tata kelola perusahaan yang buruk diantaranya disebabkan oleh pelaporan yang buruk dari auditor internal.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : Menurut Hiro Tugiman (2006:113) yang dimaksud audit adalah : “Suatu penilaian yang independen, terstruktur dan didokumentasikan atas kecocokan dan implementasi suatu aktivitas terhadap persyaratan yang dispesifikasikan”.

Sukrisno Agoes (2004:221) mendefinisikan internal audit sebagai berikut: Internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain.

Menurut Hiro Tugiman (2006:27) menyatakan bahwa: Kemampuan profesional merupakan tanggung jawab bagian audit internal dan setiap auditor internal. Pimpinan audit internal dalam setiap pemeriksaan haruslah menugaskan orang-orang yang secara bersama atau keseluruhan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas.

Menurut Arens dan Loebbecke (2003:2) yang diadaptasi oleh Amir Abadi Jusuf yang dimaksud Independensi adalah sebagai berikut:

“Independensi merupakan tujuan yang harus selalu diupayakan, dan itu dapat dicapai sampai tingkat tertentu. Misalnya, sekalipun auditor dibayar oleh klien, ia harus tetap memiliki kebebasan yang cukup untuk melakukan audit yang handal”.

Menurut Hery (2010:67) menyatakan hubungan kemampuan profesional auditor internal terhadap kualitas laporan audit: “Kualitas hasil kinerja auditor internal sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan/keahlian (sebagai unsur dari profesionalisme) yang dimilikinya”.

Teori penghubung independensi dengan kualitas laporan audit adalah seperti yang dikemukakan oleh Siti kurnia Rahayu, dkk (2010:58) yaitu:

“Sikap mental independensi, integritas dan objektivitas yang di pertahankan oleh akuntan akan meningkatkan kepercayaan laporan yang telah diaudit”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu

metode yang menjelaskan aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data primer maupun sekunder. Oleh karena itu dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian dimana data tersebut dapat diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kemampuan Profesional Auditor Internal Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Audit

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi linear berganda yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kemampuan profesional dan independensi auditor internal terhadap kualitas laporan audit. Hasil pengolahan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 1
Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	T	Sig.
1 (Constant)	15,709	1,969	7,978	0,000
X1	0,460	0,088	5,258	0,000
X2	0,553	0,170	3,258	0,005

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 15,709 + 0,460 X_1 + 0,553 X_2$$

Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kemampuan profesional auditor internal (X_1) dengan kualitas laporan audit (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,460 mengandung arti untuk setiap kemampuan profesional auditor internal (X_1) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya kualitas laporan audit (Y) sebesar 0,460.

Koefisien regresi untuk variabel X_2 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara independensi auditor internal (X_2) dengan kualitas laporan audit (Y). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,553 mengandung arti untuk setiap independensi auditor internal (X_2) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya kualitas laporan audit (Y) sebesar 0,553.

1) Analisis Korelasi Kemampuan Profesional Audit Internal, Independensi Auditor Internal dan Kualitas Laporan Audit

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara kemampuan profesional (X_1) dan independensi (X_2) dengan kualitas laporan audit (Y) maka dapat dicari dengan menggunakan analisis korelasi *pearson (product)*. Korelasi ini digunakan karena

teknik statistik ini paling sesuai dengan jenis data skala penelitian yang digunakan yaitu Interval.

Korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan masing-masing variabel independen (kemampuan profesional dan independensi auditor internal) dengan variabel dependen (kualitas laporan audit). Melalui korelasi akan dicari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengolahan korelasi antar variabel dengan bantuan SPSS 22:

Tabel 2
Koefisien Variabel Kemampuan Profesional, Independensi Auditor Internal dan Kualitas Laporan Audit Menggunakan SPSS 22

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,824**	,941**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	18	18	18
X2	Pearson Correlation	,824**	1	,899**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	18	18	18
Y	Pearson Correlation	,941**	,899**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan, diperoleh korelasi kemampuan profesional dan kualitas laporan audit (r_{X_1Y}) sebesar 0,941 dengan arah positif. Korelasi kemampuan profesional dan kualitas laporan audit masuk dalam kategori sangat tinggi. Nilai r_{X_1Y} yang diperoleh positif menunjukkan arah hubungan antara kemampuan profesional auditor internal dan kualitas laporan audit berbanding lurus dan berarti jika semakin besar kemampuan profesional auditor internal maka kualitas laporan audit diprediksi akan semakin tinggi.

Hasil perhitungan nilai korelasi independensi auditor internal dan kualitas laporan audit (r_{X_2Y}) diperoleh sebesar 0,899 dengan arah positif. Nilai korelasi independensi auditor internal dan kualitas laporan audit masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan arah positif berarti hubungan antara independensi auditor internal dan kualitas laporan audit berbanding lurus, jadi semakin besar independensi auditor internal maka kualitas laporan audit diprediksi akan semakin tinggi.

Dengan menggunakan nilai koefisien korelasi antara kemampuan profesional auditor internal dengan kualitas laporan audit, independensi auditor internal dengan kualitas laporan audit, kemampuan profesional auditor internal dengan independensi auditor internal yang telah diketahui, maka dapat diperoleh nilai korelasi dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 3
Koefisien Korelasi Kemampuan Profesional Auditor Internal dan Independensi Auditor Internal dengan Kualitas Laporan Audit Menggunakan SPSS 22

Model		Coefficients ^a	
		Correlations	
		Zero-order	
1	(Constant)		
	X1		,941
	X2		,899

a. Dependent Variable: Y

2) Analisis Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara kemampuan profesional dan independensi terhadap kualitas laporan audit digunakan analisis korelasi berganda (R).

Tabel 4
Analisis Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,966 ^a	,932	,923	1,064

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output SPSS 22 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.966. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat/tinggi antara kemampuan profesional auditor internal, independensi auditor internal dan kualitas laporan audit. Hal ini berarti bila kemampuan profesional dan independensi secara bersama-sama digunakan oleh auditor internal, maka laporan audit akan jauh lebih berkualitas.

3) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan atau suatu variabel tidak bebas digunakan uji F.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan profesional auditor internal dan independensi auditor internal secara simultan terhadap kualitas laporan audit.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan profesional auditor internal dan independensi auditor internal secara simultan terhadap kualitas laporan audit.

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika F hitung < F tabel

1. Tolak Ho jika F hitung ≥ F tabel

F tabel = $F_{inv}(\alpha; df1; df2)$; $df1 = k$, $df2 = n-k-1$

Hasil uji F berdasarkan pengolahan SPSS 22 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5
Tabel ANOVA Untuk Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234,622	2	117,311	103,575	,000 ^a
	Residual	16,989	15	1,133		
	Total	251,611	17			

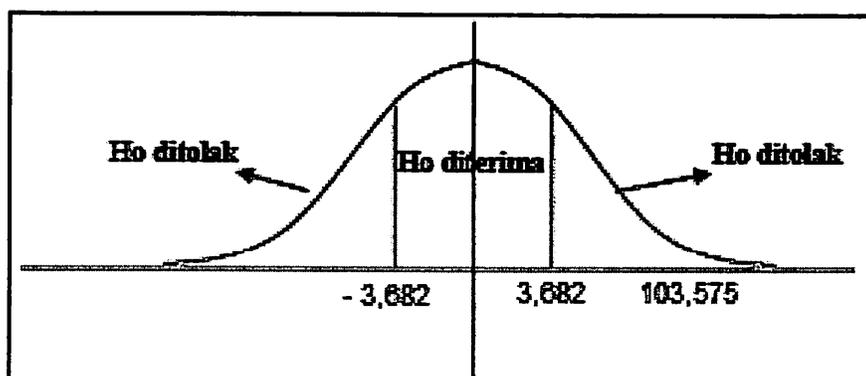
a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel 6
Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} Uji F

F hitung	Df	F tabel	Sig	Keterangan	Kesimpulan
103,575	df1= 2	3,682	0,000	Ho tolak	Ada Pengaruh (Signifikan)
	df2= 15				

$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $103,575 > 3,682$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan profesional auditor internal dan independensi auditor internal secara simultan terhadap kualitas laporan audit.



Gambar 1
Daerah Penolakan Pada Pengujian Secara Bersama-sama

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan profesional auditor internal pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor mempunyai nilai sebesar 709 atau 78,8%. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan profesional auditor internal pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor telah memenuhi kriteria-kriteria kemampuan profesional yang terdiri dari kesesuaian dengan standar profesi, pengetahuan dan kecakapan, hubungan antar manusia dan komunikasi, pendidikan berkelanjutan, serta ketelitian profesional. Dari beberapa hal dalam kemampuan profesional, ada hal-hal yang masih perlu ditingkatkan lagi, yaitu mengenai dalam melaksanakan tugasnya masih dibatasi oleh pihak manajemen dan mengenai pemahaman pengetahuan dalam melaksanakan tugasnya.

2. Independensi auditor internal pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor mempunyai nilai sebesar 278 atau 77,2%. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Dengan nilai tersebut menandakan bahwa auditor internal pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dalam melaksanakan tugasnya tidak memihak baik *Independence in fact* maupun *Independence in appearance*.
3. Dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda didapatkan hasil koefisien regresi untuk variabel X_1 sebesar 0,460, menunjukkan bahwa setiap kemampuan profesional auditor internal (X_1) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya kualitas laporan audit (Y) sebesar 0,460. Serta hasil koefisien regresi untuk variabel X_2 sebesar 0,553, menunjukkan bahwa setiap independensi auditor internal (X_2) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya kualitas laporan audit (Y) sebesar 0,553. Untuk nilai koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,966. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat/tinggi antara kemampuan profesional auditor internal, independensi auditor internal dan kualitas laporan audit. Hal ini berarti bila kemampuan profesional dan independensi secara bersama-sama digunakan oleh auditor internal, maka laporan audit akan jauh lebih berkualitas. Secara simultan (bersama-sama), kemampuan profesional auditor internal dan independensi auditor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan audit. Maka dari itu jika kemampuan profesional dan independensi auditor internal telah terpenuhi dengan baik maka kualitas laporan audit yang dihasilkan pun akan meningkat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. 2006. *Pemeriksaan Intern Audit (Internal Audit)*. Jakarta: PT Indeks.
- Arens, Alvin A dan James K. Loebbecke. 2003. *Auditing*. Edisi Indonesia: Amir Abadi Jusuf. Salemba Empat, Jakarta.
- Guy, Dan M, Wayne Alderman, dan Alan J Winters. 2003. *Auditing Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal (Di Perusahaan Swasta & BUMN Terkemuka)*. Bandung: Alfabeta.
- Hiro Tugiman. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Husein Umar. 2005. *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyadi. 2008. *Auditing* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, Siti Kurnia, & Suhayati, Ely. 2010. *Auditing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Singgih Santoso. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Singgih Santoso. 2007. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sukrisno Agoes. 2004. *Auditing: Pemeriksaan Akuntan (oleh Akuntan Publik)* Jilid 2. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sawyer, Lawrence B. 2003. *Internal Auditing Sawyer's*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawyer, Lawrence B. 2005. *Sawyer's Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- William F. Messier, dan Margareth Boh. 2003. *Auditing and Assurance: A Systematic Approach (3th edition)*. USA : McGraw-Hill.
- Andry Hermawan. 2011. *Analisis Kemampuan Profesional dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Audit Pada PT Pindad (Persero)*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
- Norma Kharismatuti. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herty Safitri YunintaSari. 2010. *Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi Terjadinya Fraud*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Siti Nur Mawar Indah. 2010. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Semarang: Universitas Diponegoro.